

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian memilih studi dan analisis pada Pelaku Usaha Pasar Induk Rau Kota Serang. Karena dinilai merupakan pasar yang menjadi pusat perekonomian di Kota Serang dan Banten, rata-rata penduduknya memeluk agama Islam akan tetapi pemahaman terhadap produk asuransi syariah yang masih sangat dipertanyakan. Sedangkan waktu penelitian ini adalah dari 20 Desember 2020 sampai 30 Januari 2021.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain. Populasi terdiri dari benda-benda, dan lain sebagainya yang dapat dipandang sebagai obyek penelitian. Oleh karena itu populasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah pelaku pasar induk rau.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu

¹Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115.

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.² Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *sampel random sampling* yaitu teknik yang paling sederhana (*simple*) sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.³ Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi yang ada

e : Presentase kelonggaran sampel (presentase kelonggaran karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0,1).

Penulisan ini membahas tentang pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi peserta asuransi syariah, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi

² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis. ...,h.116

³ Edy Supriadi, SPSS+Amos, (Jakarta : In Media, 2010), h.20

populasi adalah pelaku usaha pasar induk rau, maka sampel yang diambil peneliti jika menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{4.200}{1 + (4.200 \times 0.1)^2} \\
 &= 97.67
 \end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 4.200 pedagang sebanyak 97.67 responden maka dapat dibulatkan 98 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴

⁴ Murti Sumarni & Salmah Wahyuni, *Metodologi Penelitian...*, h. 85.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁵ Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tapi juga objek-objek dalam yang lain.

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁶ Instrumen pengumpulan datanya disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden mempunyai kebiasaan untuk memberikan jawaban atau respon sesuai dengan masing-masing.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 145.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Bisnis_Edisi Kedua*, (Jakarta Rajawali Pers, 2014), h. 49

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil kuisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.

⁷Data ini berasal dari informasi yang dikumpulkan dari hasil penyebaran angket atau kuisioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Dalam hal ini penulis memperoleh data dan informasi yang diambil dari buku-buku, jurnal, dan kepustakaan lain sebagai bahan penunjang peneliti yang berkaitan dengan pembahasan ini.

⁷Husein Umar, Metode Penelitian... , h. 42.

3. Sekala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrument yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Cara mengumpulkanya yaitu dengan memberikan responden sebuah pertanyaan atau pernyataan, dan kemudian jawaban itu diberi skor dalam tabel berikut.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 92.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Neral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber referensi : sugiono, metode penelitian kuantitatif,
kualitatif dan R&D, 2011

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Validitas menguji seberapa baik suatu instrumen dibuat untuk mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected Item Total Correlation*. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika r hitung positif serta r hitung $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- 2) Jika r hitung $> r$ tabel, tetapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu obyek atau responden. Pengujian reliabilitas instrumen

⁹ Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4, (Jakarta: Erlangga, 2013, h, 181.)

dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket atau skala bertingkat. Jika nilai *alpha* > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut: jika *alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Jika *alpha* antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika *alpha* 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat. Jika *alpha* < 0,50 maka reliabilitas rendah. Jika *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika > 0,70.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji kenormalan data juga bisa

¹⁰ Sabana Echard, *Metode Penelitian Manajemen ...*, h. 312.

dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti adanya varian-variabel dalam model yang tidak lama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode *uji rank spearmans*. Dengan menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh nilai sig (2-tailed), jika nilai sig lebih besar dari nilai alpha >0.05 , maka dapat dipastikan model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 107.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas model regresi bisa dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawan (2) *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk mengajukan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* dengan nilai $VIF \geq 10$.¹²

¹² Suliyanto, Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS, (yogyakarta: ANDI, 2011), H. 81.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Dengan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Y = variabel dependen (variabel terikat)

X = variabel independen (variabel bebas)

a = konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai koefisien korelasi (r) = $(-1 < r < 1)$. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1 , sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

Misalnya:

- a) Apabila $r = -1$, artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun.
- b) Apabila $r = 1$, artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik.¹³

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat dilihat pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan¹⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 - 0.199	Sangat Rendah
0.2 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

¹³ Suliyanto, Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS, (yogyakarta: ANDI, 2011), H. 90.

¹⁴ Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). koefisien detreminasin R^2 pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. jika R^2 semakin besar, variabel bebas (X) semakin tinggi. jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁵

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu $df = (n-k-1)$, dimana n = jumlah observasi, dan k = jumlah variabel.

¹⁵ Sabam D, Suwarno A, Herny R, “Menentukan Koefisien Determinasi Antara Estimasi M Dengan Type Welsch Dengan Least Trimmed Square Dalam Data Yang Mempunyai Pencilan”, Vol. 02, No. 03 (2014), pp. 225–235, Saintia Matematika

Kriteria Uji:

1. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak H_a diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.
2. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.

Pada uji t , nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik Parametrik sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁶

3.7 Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel dalam penelitian ini adalah analisis pengetahuan (variabel X).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang memberikan reaksi (respon jika dihubungkan dengan variabel bebas). Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan (variabel X) yang dipengaruhi oleh variabel terikat yaitu terhadap asuransi syariah (variabel Y).

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4, (Jakarta: Erlangga, 2013, h, 205.)

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	No Item	Pengukuran
Pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah (X)	Pengetahuan masyarakat tentang prinsip, konsep, dan pengelolaan Asuransi syariah	- pemahaman terhadap asuransi syariah	1-3	<i>Skala Likert</i>
		- Pengetahuan tentang karakteristik asuransi syariah	4-9	
		- Pengetahuan masyarakat tentang sistem kelola asuransi	10-11	
		- Pengetahuan tentang Produk-produk asuransi syariah	12	
		- Pengetahuan tentang	13-17	

		<p>manfaat asuransi syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan menjadi peserta asuransi syariah 	18-20	
<p>Persentase minat masyarakat terhadap asuransi syariah (Y)</p>	<p>Ketertarikan masyarakat terhadap keuntungan menjadi peserta asuransi syariah dan minat masyarakat menjadi peserta asuransi syariah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - peningkatan ketertarikan masyarakat untuk menjadi peserta asuransi syariah 	21-22	<i>Skala likert</i>
		<ul style="list-style-type: none"> - Menjadikan asuransi syariah sebagai investasi 	23-26	
		<ul style="list-style-type: none"> - Cara untuk klaim asuransi 	27-30	
		<ul style="list-style-type: none"> - Kemantapan menggunakan asuransi syariah 	31-33	
		<ul style="list-style-type: none"> - Minat menggunakan 	34-35	

		asuransi syariah dibandingkan dengan asuransi konvensional		
--	--	---	--	--